

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN NON-KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

STEPHANUS JULIO WINATA
DEWI AGUSTINA

Trisakti School of Management Jln. Kyai Tapa No 20, Jakarta Indonesia
Dewiagustina2780@yahoo.com

Abstract: *The purpose of this research is to analyze empirically the influence of profitability, liquidity; dividend policy, debt policy, institutional ownership, company size, company age, company profit, managerial ownership, and company growth to firm value. Sample of this research are the listed non-financial companies in Indonesian Stock Exchange from 2016 to 2018. The samples are collected using purposive sampling method and there are 85 companies or 255 data meet those criteria for samples. This research uses multiple regression method for data analysis. The result of this research shows that profitability, debt policy, institutional ownership, company size, company profit, and company growth do have influence firm value, but liquidity, dividend policy, company age, and managerial ownership do not have influence firm value. Keywords: firm value, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy, institutional ownership, company size, company age, company profit, managerial ownership, company growth.*

Keywords: firm value, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy, institutional ownership, company size, company age, company profit, managerial ownership, company growth

Abstrak: *Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh profitability, liquidity, dividend policy, debt policy, institutional ownership, company size, company age, company profit, managerial ownership, and company growth terhadap firm value. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016- 2018. Teknik pengumpulan sampel menggunakan purposive sampling method dan terdapat 85 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitability, debt policy, institutional ownership, company size, company profit, and company growth memengaruhi firm value. Variabel lainnya yaitu liquidity, dividend policy, company age, and managerial ownership, tidak memiliki pengaruh terhadap firm value.*

Kata Kunci: firm value, profitability, liquidity, dividend policy, debt policy, institutional ownership, company size, company age, company profit, managerial ownership, company growth

PENDAHULUAN

Dalam kondisi perekonomian yang semakin berkembang terutama di beberapa negara seperti Indonesia. Perkembangan perekonomian di Indonesia dari berbagai sektor baik swasta maupun pemerintahan. Sejalan dengan perekonomian yang berkembang, banyak perusahaan juga mengembangkan usahanya dengan melakukan berbagai cara untuk saling berlomba menunjukkan kinerja yang terbaik, dimana dalam persaingan membutuhkan tambahan modal untuk mendorong kinerja perusahaan. Maka perusahaan berusaha untuk memenuhi tambahan modal tentunya agar dapat memenuhi tujuan perusahaan jangka pendek berupa laba atau keuntungan dan tujuan jangka panjang yaitu dalam hal memaksimalkan nilai perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti perusahaan membantu meningkatkan kemakmuran bagi para pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi para investor terhadap suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka dapat menggambarkan semakin sejahtera juga para pemilik atau pemegang sahamnya. Maka nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar saham yang beredar. Suatu saham yang memiliki harga tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat sekarang ini, namun juga pada prospek-prospek perusahaan yang akan datang (Munawaroh dan Priyadi 2014). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Sukmawardini dan Ardiansari (2018) yang meneliti tentang variabel independen profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, kebijakan hutang,

kepemilikan institusional, serta menambah variabel independen dari jurnal pendukung yaitu ukuran perusahaan, umur perusahaan, laba perusahaan, dari penelitian Susanti dan Restiana (2018) dan kepemilikan manajerial, pertumbuhan laba dari penelitian Rasyid (2015).

Agency Theory Hubungan keagenan adalah sebuah kontrak yang melibatkan dua pihak atau lebih yaitu antara principal dan agent. Dalam hubungan terdapat kontrak antara principal yang merupakan pemilik perusahaan, sedangkan yang dimaksud dengan agent adalah manajer yang diberikan wewenang untuk melakukan tindakan-tindakan dalam mengelolah perusahaan dan mengambil keputusan. Intinya dari hubungan keagenan merupakan adanya pemisahan antara kepemilikan (principal) dan pengendalian (agent) (*Jensen dan Meckling 1976*). Perbedaan kepentingan antara principal dan agent dapat menimbulkan permasalahan yang disebabkan karena adanya kesulitan yaitu dimana principal kurang memonitor dan melakukan kontrol terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan oleh agent dalam menjalankan suatu perusahaan. Para agent hampir setiap hari dapat berinteraksi langsung dengan kegiatan-kegiatan dalam perusahaan, sehingga ia dapat mengetahui kondisi perusahaan secara lengkap dan jelas. Sedangkan para principal hanya dapat melihat kondisi melalui laporan keuangan yang diberikan oleh pihak manajemen karena tidak dapat berinteraksi secara langsung dalam berbagai kegiatan perusahaan.

Signaling Theory Connelly et al. (2011) menyatakan signaling theory berguna dalam menggambarkan perilaku antara principal dan agent yang memiliki akses terhadap informasi yang berbeda-beda. Biasanya, salah satu pihak harus memilih bagaimana cara mengkomunikasikan atau memberikan signal atas informasi dan pihak lain (penerima) harus memilih dalam menginterpretasikan sinyal tersebut. Dalam signaling theory secara mendasar berhubungan dengan mengurangi

asimetri informasi antara kedua belah pihak (Spence 2002). Adanya perbedaan tersebut menimbulkan permasalahan asimetri informasi dimana keadaan dimana adanya distribusi informasi yang tidak sama antara principal dan agent. Signal tersebut bertujuan untuk meyakinkan para investor tentang nilai perusahaan. Oleh sebab itu, dengan adanya signal yang merupakan informasi disajikan oleh perusahaan, maka para investor akan lebih mudah dalam menilai perkembangan kinerja dalam suatu perusahaan. Maka dapat mempermudah para investor dalam mengambil keputusan untuk kegiatan selanjutnya.

Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan harga sebuah saham yang beredar di pasar dimana harga tersebut harus dibayar oleh calon pembeli untuk dapat mengambil bagian dalam perusahaan. Apabila, perusahaan menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan akan dapat dilihat tercermin pada harga sahamnya. Jadi, apabila perusahaan dinilai kurang memiliki prospek yang cukup baik dimasa yang akan datang, maka biasanya harga sahamnya akan sedikit melemah. (Putra 2012). Nilai perusahaan menjadi sebuah gambaran mengenai kondisi tertentu yang dicapai oleh suatu perusahaan dimana sebagai bentuk dari kepercayaan orang-orang terhadap perusahaan setelah melewati berbagai proses kegiatan perusahaan beberapa tahun, mungkin sejak perusahaan berdiri sampai dengan saat ini. Nilai perusahaan yang meningkat menjadi sebuah prestasi, sesuai dengan keinginan para pemilik dan pemegang saham, karena dengan meningkat nilai perusahaan maka dengan begitu kesejahteraan dan kemakmuran principal dapat meningkat juga (Faridah dan Kurnia 2016).

Profitabilitas merupakan salah satu analisis yang digunakan untuk mengevaluasi laba perusahaan sehubungan dengan tingkat penjualan tertentu, tingkat asset tertentu atau investasi pemilik (Gitman dan Zutter 2015, 128-131). Sedangkan menurut Apriada dan

Suardikha (2016) profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja suatu manajemen dalam mengelola segala sumber daya yang tersedia dalam perusahaan. Suatu perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang cukup tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mengubah segala kekayaan perusahaan secara efektif dan efisien dalam memperoleh laba.

H1: Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo (Gitman dan Zutter 2015, 119). Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun dalam perusahaan.

H2: Liquidity memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio (DPR)*. *Dividend Payout Ratio* menunjukkan jumlah dividen yang dibayarkan oleh perusahaan dari total pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan (Sukmawardini dan Ardiansari 2018). Maka semakin tinggi dividend payout ratio akan menguntungkan para investor namun bagi pihak perusahaan akan memperlemah internal financing karena menyebabkan laba yang ditahan menjadi kecil dan sebaliknya.

H3: Dividen policy memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Kebijakan hutang (*Debt policy*) adalah segala jenis hutang yang dibuat atau diciptakan oleh perusahaan baik berupa hutang lancer maupun hutang jangka panjang (Indahningrum dan Handayani 2009). Proposisi hutang yang semakin tinggi maka biasanya harga saham

menjadi semakin tinggi, namun pada suatu titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena disebabkan manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang tersebut lebih kecil dibandingkan biaya yang timbul akibat hutang tersebut.

H4: Debt policy memiliki pengaruh terhadap firm value.

Kepemilikan institusional (*Institutional Ownership*) adalah kepemilikan saham oleh pihak lembaga atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, investasi perusahaan dan kepemilikan institusional lainnya (*Sukmawardini dan Ardiansari 2018*). Kepemilikan institusional memiliki peran penting dalam pengawasan manajemen yang lebih optimal untuk menjamin kesejahteraan para pemegang saham dan meminimalisir terjadinya konflik manipulasi keuangan oleh para manajer.

H5: Institutional ownership memiliki pengaruh terhadap firm value.

Secara garis besar, ukuran perusahaan (*Company Size*) adalah sebagai tolak ukur dalam mengukur aset dalam perusahaan karena total aset perusahaan bernilai besar dapat disederhanakan menjadi *log natural* aset (*Susanti dan Restiana 2018*). Menurut *Purnomosidhi (2005)* menyatakan bahwa ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel independen dengan mengasumsikan bahwa perusahaan yang cukup besar biasanya dapat melakukan aktivitas yang lebih besar, aktivitas yang lebih banyak, dan biasanya memiliki banyak usaha dan memiliki potensi penciptaan yang cukup tinggi.

H6: Company size memiliki pengaruh terhadap firm value.

Suatu umur perusahaan (*Company Age*) menunjukkan seberapa lama suatu perusahaan masih ada, mampu bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu

perekonomian (*Susanti dan Restiana 2018*). Dalam umur perusahaan mencerminkan perusahaan itu dapat berkembang dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya baik sejenis maupun tidak sejenis. Dalam menghitung umur perusahaan dapat dihitung menggunakan skala tahunan.

H7: Company age memiliki pengaruh terhadap firm value.

Dalam mengukur laba perusahaan (*Company Profit*) menggunakan net profit margin yang menggambarkan sejauh mana perusahaan menghasilkan suatu laba bersih dari tingkat penjualan tertentu (*Susanti dan Restiana 2018*). Maka dapat diartikan perusahaan dapat mengelola aktivasinya secara efisien dan efektif menaikkan rasio net profit margin sehingga dapat mempengaruhi peningkatan dalam nilai perusahaan.

H8: Company profit memiliki pengaruh terhadap firm value.

Kepemilikan manajerial (*Managerial Ownership*) merupakan suatu proporsi para pemegang saham oleh pihak manajemen seperti direktur, komisaris dan setiap pihak yang aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan (*Rasyid 2015*). Dengan kepemilikan manajerial yang ikut serta dalam kepemilikan saham tentunya diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menyelaraskan kepentingan-kepentingan antara principal dan agent.

H9: Managerial ownership memiliki pengaruh terhadap firm value

Pertumbuhan perusahaan (*Company Growth*) merupakan suatu rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menjaga dan mempertahankan posisi keuangan ditengah pertumbuhan perekonomian dalam setiap sektor usaha (*Suastini, Purbawangsa, dan Rahyuda, 2016*). Maka hal ini menunjukkan pertumbuhan

laba yang cukup signifikan dan terus menerus membuat nilai suatu perusahaan biasanya juga meningkat.

H10: *Company growth* memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas. Populasi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 yang telah menyajikan laporan keuangan tahunan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan purposive sampling method. Berikut adalah hasil pemilihan sampel:

Tabel 1 Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah	Data
1	Perusahaan non keuangan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2018	433	1302
2	Perusahaan non keuangan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah	(85)	(255)
3	Perusahaan non keuangan yang tahun buku tidak berakhir pada tanggal 31 Desember	(1)	(3)
4	Perusahaan non keuangan yang tidak membagikan dividen secara konstan	(213)	(630)
5	Perusahaan non keuangan yang tidak memiliki kepemilikan institusional	(1)	(3)
6	Perusahaan non keuangan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial	(48)	(144)
	Jumlah Sampel	85	255

Sumber: Pengolahan Data

Nilai perusahaan dalam penelitian Sukmawardani dan Ardiansari (2018) diukur dengan menggunakan *price to Book Value*. Skala pengukuran yang dipakai adalah skala rasio. Perhitungan nilai perusahaan sebagai berikut:

$PBV = \text{Market price per share} / \text{Book Value of share}$

Untuk mencari nilai *market price per share* diperoleh dari nilai *closing price per share*, sedangkan untuk mencari nilai *book value of share* menggunakan rumus oleh Weygandt et al. (2015, 569), sebagai berikut :

$\text{Book value of share} = \text{Total Ekuitas} / \text{saham biasa yang beredar}$

Profitability dapat digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan operasi perusahaan

dalam periode waktu tertentu (Weygandt et al. 2015, 723). Tingkat profitabilitas dapat dilihat dari aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba yang tercatat dalam laporan keuangan. Perhitungan profitability adalah sebagai berikut:

$$ROE = \text{Net profit} / \text{Total Equity}$$

Liquidity merupakan rasio yang mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dan untuk memenuhi kebutuhan uang tunai yang tidak terduga (Weygandt et al. 2015, 719). Perhitungan liquidity adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \text{Current Asset} / \text{Current Liabilities}$$

Current Liabilities Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan penting bagi perusahaan dalam bidang keuangan, dimana melibatkan antara para pemegang saham dengan dividend, namun berbeda dengan kepentingan perusahaan dengan labanya (Alipudin dan Hidayat 2014). Perhitungan dividend policy sebagai berikut:

$$DPR = \text{Dividend per share} / \text{Earnings per share}$$

Kebijakan hutang merupakan salah satu cara bagaimana perusahaan memanfaatkan fasilitas dana dari pihak luar (hutang) agar jumlah penggunaannya dapat meminimalisir besar risiko yang akan ditanggung perusahaan (Prathwi dan Yadnya 2017). Perhitungan *debt policy* sebagai berikut

$$DER = \text{Total Liabilities} / \text{Total Equity}$$

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham suatu perusahaan yang telah dimiliki oleh pihak-pihak institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Sukmawardini dan Ardiansari

2018). Perhitungan *institutional ownership* sebagai berikut:

$$INS = \text{Jumlah saham dimiliki institusi} / \text{jumlah saham yang beredar}$$

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan, dan diukur dengan menggunakan *natural log of total asset* (Susanti dan Restiana 2018). Perhitungan *company size expertise* sebagai berikut:

$$\text{Company size} = \text{natural log of total asset}$$

Umur perusahaan menggambarkan usia suatu perusahaan sejak perusahaan berdiri. Umur perusahaan dapat diukur dengan menggunakan tanggal pengamatan dikurangi tanggal pendirian dari perusahaan (Kaur, 2015). Maka perhitungan *company age* sebagai berikut:

$$\text{Company age} = \text{Log of the number of years since the establishment of a firm}$$

Laba perusahaan menggambarkan keuntungan suatu perusahaan. Variabel laba perusahaan dapat diukur dengan *income after tax* dibandingkan *net sales* (Susanti dan Restiana 2018). Maka Perhitungan Company profit sebagai berikut:

$$NPM = \text{Income after tax} / \text{Net sales}$$

Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan menggunakan *managerial shares ownership* dibagi *total of circulated shares* (Rasyid 2015). Maka perhitungan *managerial ownership* sebagai berikut:

$$MAN = \text{Jumlah saham dimiliki manajerial} / \text{jumlah saham yang beredar.}$$

Variabel pertumbuhan perusahaan menggunakan metode *profit growth* dengan membandingkan antara perubahan laba bersih dalam periode berjalan dengan perubahan laba bersih dari periode sebelumnya (Rasyid

2015).Maka perhitungan *profit growth* sebagai berikut:

$$\text{Profit Growth} = \text{net income (t)} - \text{net income (t-1)}$$

HASIL PENELITIAN

Hasil statistik deskriptif dan hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
PBV	255	3,05493	7,27382	0,23427	82,44443
ROE	255	0,15249	0,17764	-0,14909	1,35849
CR	255	2,24988	1,74894	0,31556	15,16460
DPR	255	0,36957	0,32240	0,04269	3,52113
DER	255	1,20137	1,31864	0,08105	13,54323
INS	255	0,62784	0,16710	0,13978	0,98966
SIZE	255	29,43280	1,59362	24,94755	33,47373
AGE	255	1,51640	0,20874	0,47712	1,92942
NPM	255	0,11126	0,11567	-0,25732	0,66701
MAN	255	0,04050	0,08580	0,00000	0,42936
PM	255	0,18178	0,86543	-6,14693	7,97141

Sumber: Pengolahan Data Statistik

Tabel 3 Hasil Uji t

Model	B	Sig	Kesimpulan
(Constant)	-2,86234	0,00457	
ROE	25,38939	0,00000	Ha1 diterima
CR	0,62588	0,53198	Ha2 tidak diterima
DPR	-1,47537	0,14140	Ha3 tidak diterima
DER	-2,16263	0,03154	Ha4 diterima
INS	4,76255	0,00000	Ha5 diterima
SIZE	1,08158	0,28051	Ha6 tidak diterima
AGE	2,36462	0,01883	Ha7 diterima
NPM	-4,33737	0,00002	Ha8 diterima
MAN	3,66650	0,00030	Ha9 diterima
PG	-4,21953	0,00003	Ha10 diterima

Sumber: Pengolahan Data Statistik

Nilai sig. pada profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Sukmadijaya dan Cahyadi (2017), Agustina (2017), Chaidir (2014), serta Sudiani dan Darmayanti (2016) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Manopo dan Arie (2016), Hariyanto dan Lestari (2015), serta Mahardhika dan Roosmawarni (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai sig. pada likuiditas sebesar 0,53198 lebih besar dari alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha2 tidak diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil

penelitian ini konsisten dengan penelitian Yohendra dan Susanty (2019), Lumoly, Murni, dan Untu (2018), dan Febrianti (2012) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Gunawan, Pituringsih, dan Widyasuti (2016), serta Sudiani dan Darmayanti (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nilai sig. pada kebijakan dividen sebesar 0,14140 lebih besar dari alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha3 tidak diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Nurhaiyani (2018), Lusiana dan Agustina (2017), Sumanti dan Mangantar (2015), serta penelitian oleh Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) tetapi tidak konsisten dengan penelitian

Yohendra dan Susanty (2019), Fenandar dan Raharja (2012), Sukirni (2012), Gunawan, Pituringih, dan Widyatuti (2018), serta Rakhimsyah dan Gunawan (2011) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai sig. pada kebijakan hutang sebesar 0,03154 lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha4 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Harsono (2018), Chaidir (2014), Samisi dan Ardiana (2013), Sukirni (2012), dan Febrianti (2012) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011), Sumantri dan Mangantar (2015), serta Fenandar dan Raharja (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai sig. pada kepemilikan institusional sebesar 0,00000 lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha5 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rahma (2014), Sukirni (2012), Harjadi dan Fajarwati (2018), serta penelitian oleh Apriada dan Suardikha (2016) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Sari dan Sanjaya (2018), serta penelitian Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai sig. pada ukuran perusahaan sebesar 0,28051 lebih besar dari alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha6 tidak diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sari dan Sanjaya (2018), Harsono (2018), Ponziani dan Azizah (2017),

dan Haryadi (2016) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Susanti dan Restiana (2018), Samisi dan Ardiana (2013), Febrianti (2012), Sukmadijaya dan Cahyadi (2017), serta Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai sig. pada umur perusahaan sebesar 0,01883 lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha7 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Samisi dan Ardiana (2013), Noviana dan Nellyana (2017), serta Suniari dan Suaryana (2017) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Susanti dan Restiana (2018), dan Mahardhika dan Roosmawarni (2016) yang menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai sig. pada laba perusahaan sebesar 0,00002 lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha8 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel laba perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Susanti dan Restiana (2018), Juwita (2017) serta penelitian Irayanti dan Tumbel (2014) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan bahwa laba perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai sig. pada kepemilikan manajerial sebesar 0,00030 lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha9 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011), Agustina (2017), Darmayanti, Sanusi dan Widya (2018), Lusiana dan Agustina (2017), Rahma (2014) dan Sukirni (2012) tetapi tidak konsisten dengan penelitian

Rasyid (2015), Sukmadijaya dan Cahyadi (2017), Sari dan Sanjaya (2018), serta Sumanti dan Mangantar (2015) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai sig. pada pertumbuhan perusahaan sebesar 0,00003 lebih kecil dari alpha 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a10} diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rasyid (2015), Irayanti dan Tumbel (2014), Suastini, Purbawangsa, dan Rahyuda (2016), dan Febrianti (2012) tetapi tidak konsisten dengan penelitian Situmeang, Fatahurrizak, dan Rambe (2018), serta Noviana dan Nellyana (2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bukti secara empiris pengaruh profitability,

liquidity, dividen policy, debt policy, institusional ownership, company size, company age, company profit, managerial ownership, company growth terhadap firm value. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitability, debt policy, institusional ownership, company age, company profit, managerial ownership and company growth mempengaruhi firm value. Variabel lainnya yaitu liquidity, dividen policy, dan company size tidak memiliki pengaruh terhadap firm value.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah (1) Penelitian ini hanya menggunakan sepuluh variabel independen, (2) Penelitian ini hanya menggunakan periode tiga tahun, yaitu dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

Rekomendasi dalam penelitian ini adalah (1) Menambah variabel independen lain untuk memprediksi pengaruh firm value seperti keputusan investasi, pertumbuhan penjualan, struktur modal, dan lain-lain; (2) Menambah periode tahun penelitian menjadi empat atau lima tahun.

REFERENCES:

- Agustina, Dewi. 2018. Pengaruh Corporate Governance Dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1: 13-26. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.61>
- Alipudin, Asep.danHidayat, Nur. 2014. Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Price to Book Value Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, Vol. 1, No. 1: 48-49.
- Apriada, Kadek.,&Suardikha, Made Sadha. 2016. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *Bisnis Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.1002/adma.201502567>
- Ardimas, W., dan Wardoyo. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- BBC News. 2018. Membaca "Saham Facebook Anjlok, Nilai Perusahaan Mengecil Triliunan Rupiah", di BBC.com, 27 Juli 2018, <https://www.bbc.com/indonesia/majalah-44918359> (diakses 22 Februari 2019)
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.

- Chaidir. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. 2011. Signaling theory: A review and assessment. *Journal of Management*. <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dewi, Ayu Sri M., & Wirajaya, A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. <https://doi.org/10.1111/j.1748-1716.2008.01865.x>
- Faridah, N., & Kurnia. 2016. Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, Vol. 5, No. 2: 1-14.
- Febrianti, Meiriska. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 2: 141-156.
- Fenandar, G. Raharja, & Surya, I. 2012. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 1, No. 2: 1-10.
- Gitman, Lawrence J., dan Zutter, Chad J. 2015. *Principles of Management Finance*. Edisi 14. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Harsono, Anwar. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.416>
- Hariyanto, Lidia, dan Juniarti. 2014. Pengaruh Family Control, Firm Size, Dan Firm Age Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, Vol. 2, No. 1.
- Hariyanto, M. S., & Lestari, P. V. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Haryadi, Entis. 2016. Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. [https://doi.org/ISSN 2339-2436](https://doi.org/ISSN%202339-2436)
- Indahningrum, R. P., & Handayani, R. 2009. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Free Cash Flow dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 11, No. 3: 189-207.
- Irayanti, D., & Tumbel, A. L. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Bei. *Jurnal Emba*, Vol. 2, No. 3: 1473-1482.
- Jensen, M. 2001. Value maximization, stakeholder theory, and the corporate objective function. *European Financial Management*. <https://doi.org/10.1111/1468-036X.00158>
- Juwita, K. (2017). Pengaruh Der, Firm Size, Npm, Eps, Roe, Dan Eva Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kumar, N., & Singh, J. P. 2013. Effect of board size and promoter ownership on firm value: Some empirical findings from India. *Corporate Governance (Bingley)*. <https://doi.org/10.1108/14720701311302431>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*.
- Lusiana, D., & Agustina, D. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>
- Made, I., Gunawan, A., Pituringsih, E., & Widyastuti, E. 2018. The Effect of Capital Structure, Dividend Policy, Company Size, Profitability and Liquidity On Company Value (Study At Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange 2014-2016). *International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom*.
- Mahardhika, Budi W., & Roosmawarni, A. 2016. Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Jurnal Balance*, Vol. 13, No. 2: 23-47.

- Manoppo, H., & Arie, F. V. A. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.13541/j.cnki.chinade.2012.10.004>
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. 1976. Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*. [https://doi.org/DOI: 10.1016/0304-405X \(76\)90026-X](https://doi.org/DOI:10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Munawaroh, A. 2014. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 3, No. 4: 1-17.
- Noviana, Keiza Crusita & Nellyana 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 1a: 168-176.
- Nurlela, rika dan I. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Journal Universitas Syiah Kuala*.
- Nurhaiyani, N. 2019. Pengaruh Corporate Governance, Leverage Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.415>
- Prathiwi, Ni Made Dhyana Intan dan Yadnya, P. 2017. Pengaruh Free Cash Flow, Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Ponziani, Regi Muzio dan Azizah, Risma 2017. Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Nonkeuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 19, No. 1a: 200-211.
- Purnomosidhi, B. 2005. Analisis Empiris Terhadap Determinan Praktik Pengungkapan Modal Intelektual Pada Perusahaan Publik di BEJ. *TEMA (Telaah Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Putra, A. P., Agustingsih, S. W., & Purwanto. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan BUMN Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Manajemen Dewantara*, Vol. 1, No. 2: 25-37.
- Putra, I. G. C. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, Vol. 2, No. 1: 1-22.
- Rahma, A. (2014) Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Periode 2009-2012) Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Keputusan Pendanaan Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol. 23, No. 2: 45-69.
- Rakhimsyah, Leli Amnah., & Gunawan, B. 2011. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi Trunojoyo*. <https://doi.org/10.1016/j.ympv.2009.06.012>
- Rano, & Midiastuty, P. P. 2011. Struktur Kepemilikan, Good Corporate Governance, Investasi Dan Nilai Perusahaan: Suatu Pengujian Sistem Persamaan Simultan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1: 40-66.
- Rasyid, A. 2015. Effects of Ownership Structure, Capital Structure, Profitability and Company's Growth Towards Firm Value. *International Journal of Business and Management Invention*.
- Rudangga, I. G. N., & Sudiarta, G. M. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No. 7: 4394-4422.
- Samisi, Komang, Ardiana, P. 2013. Pengaruh struktur pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sari, Dwi Putri K. dan Sanjaya, Riki 2018. Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 20, No.1: 21-32.
- Sekaran, Uma, Roger Bougie. 2016. *Research Methods For Business: A SkillBuilding Approach*, 7 Edition. United Kingdom: John Wiley and Sons
- Situmeang, Anna Romauli., Fatahurrzak, dan Rambe, A R. 2018. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Laba, Kepemilikan Asing dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Universiitas Maritim*.

- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Vol. 3, No. 1: 68-87.
- Spence, M. 2002. Signaling in Retrospect and the Informational Structure of Markets. *American Economic Review*. <https://doi.org/10.1257/00028280260136200>
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. P. A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*. <https://doi.org/ISSN 2252-6765>
- Sukmadijaya, Pedro dan Cahyadi, I. G. N. A. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 19, No. 1a: 32-41.
- Sukmawardini dan Ardiansari 2018. The Influence Of Institutional Ownership. Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value. *Management Analysis Journal* 7 (2) (2018). <http://maj.unnes.ac.id>
- Sumanti, J. C., & Mangantar, M. 2015. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI. *Journal of Accounting*, Vol. 3, No. 1: 1141-1151.
- Suniari, I. A. M., & Suaryana, I. G. N. A. 2017. Pengaruh Umur Dan Ukuran Perusahaan Pada Pengungkapan Modal Intelektual Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Susanti, N., & Restiana, N. G. 2018. What is the Best Factor to Determining Firm Value? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>
- Syardiana, G., Rodoni, A., & Putri, Z. E. 2016. Pengaruh Investment Opportunity Set, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*. <https://doi.org/10.15408/akt.v8i1.2760>
- Utama, Y. A. P., & Fidiana. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 3: 1-18.
- Wahyudi, Untung dan Pawestri, H. P. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*.
- Weygandt, Jerry J., Kimmel, Paul D., Kieso, Donald E., 2015. *Financial accounting IFRS Ed*. Hoboken: John Wiley and Sons
- Wida, Ni Putu dan Suartana, I. W. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institutional Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 9, No. 3: 575-590.
- Yohendra, Cynthia Lavenia dan Susanty, Meinie 2019. Tata Kelola Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 21, No. 1: 113-128.

